

## BAB V

### SIMPULAN DAN SARAN

#### 5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan mengenai hubungan antara pola asuh orangtua dan kecerdasan emosional pada mahasiswa KKNi Fakultas Psikologi Universitas “X” Bandung, diperoleh simpulan sebagai berikut :

1. Pola asuh *authoritative* yang diterima dari orangtua tidak memiliki hubungan yang signifikan dengan kecerdasan emosional mahasiswa KKNi. Artinya, semakin sering ataupun semakin jarang mahasiswa menghayati mendapatkan kontrol tinggi dan afeksi tinggi dari orangtua, tidak berkaitan dengan tinggi atau rendahnya kecerdasan emosional.
2. Pola asuh *authoritarian* yang diterima dari orangtua tidak memiliki hubungan yang signifikan dengan kecerdasan emosional mahasiswa KKNi. Artinya, semakin sering ataupun semakin jarang mahasiswa menghayati mendapatkan kontrol tinggi dan afeksi rendah dari orangtua, tidak berkaitan dengan tinggi atau rendahnya kecerdasan emosional.
3. Pola asuh *permissive indulgent* yang diterima dari orangtua tidak memiliki hubungan yang signifikan dengan kecerdasan emosional mahasiswa KKNi. Artinya, semakin sering ataupun semakin jarang mahasiswa menghayati mendapatkan kontrol rendah dan afeksi tinggi dari orangtua, tidak berkaitan dengan tinggi atau rendahnya kecerdasan emosional.
4. Pola asuh *permissive neglected* yang diterima dari orangtua tidak memiliki hubungan yang signifikan dengan kecerdasan emosional mahasiswa KKNi. Artinya, semakin

sering ataupun semakin jarang mahasiswa menghayati mendapatkan kontrol rendah dan afeksi rendah dari orangtua, tidak berkaitan dengan tinggi atau rendahnya kecerdasan emosional.

5. Faktor yang tampaknya memiliki kecenderungan keterkaitan adalah faktor teman sebaya, yaitu dukungan dalam berbagai situasi, menemani dalam keadaan sedang dan sedih, kepuasan pertemanan dan aktivitas bersama.

## **5.2 Saran**

### **5.2.1 Saran Teoretis**

- 1) Bagi peneliti lain yang tertarik dengan penelitian sejenis, disarankan agar meneliti pengaruh faktor teman sebaya terhadap kecerdasan emosional.

### **5.2.2 Saran Praktis**

- 1) Bagi pihak Fakultas Psikologi Universitas "X" Bandung, hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan evaluasi untuk membuat program yang dikhususkan agar mahasiswa melakukan aktivitas bersama, seperti kegiatan *outbound* yang akan membuat mahasiswa lebih dekat satu sama lain dan membuat mereka bekerja sama dalam tim.
- 2) Bagi mahasiswa KKNi Fakultas Psikologi Universitas "X" Bandung, hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai hasil evaluasi diri untuk lebih sering melakukan berbagai aktivitas bersama teman, baik aktivitas dalam bidang akademik maupun non-akademik.
- 3) Bagi orangtua dari mahasiswa KKNi Fakultas Psikologi Universitas "X" Bandung, hasil penelitian ini dapat digunakan untuk memberikan kesempatan kepada mahasiswa agar lebih banyak meluangkan waktu bersama teman-teman, seperti melakukan diskusi dan belajar bersama.